**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan keseluruhan obyek yang diteliti. Prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Penelitian ini berusaha menjelaskan secara mendalam implementasi analisis jabatan dalam tata kelola kepegawaian di seksi Pendidikan Madrasah pada kantor Kementrian Agama Kabupaten Bombana. Fokus penelitian diarahkan pada fenomena bagaimana implementasi analisis jabatan dalam tata kelola kepegawaian.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Kementerian Agama Kelurahan Pooea Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Pilihan lokasi ini didasari oleh beberapa pertimbangan yakni didasarkan atas kemudahan mendapatkan informasi, data dan posisi kantor berada pada wilayah Kabupaten yang mudah dijangkau.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak selesainya seminar proposal yakni setelah selesai diseminarkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperkirakan berlangsung selama 3 (tiga) bulan, di mulai pada Juli-September. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data, dan perampungan skripsi.

1. **Sumber Data**

Sumber data penelitian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling* (menunjukkan langsung) yaitu kepala kantor Kementrian Agama, Staf dan pegawai seksi Pendidikan Madrasah di Kementrian Agama Kabupaten Bombana, dengan sumber data terbagi 2 (dua) jenis yakni data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian baik dari data Kepala seksi Pendidikan Madrasah, Kepala Sub TU (Tata Usaha), Analis Kepegawaian di Kementrian Agama, staf maupun pegawai, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa informasi tertulis serta dokumentasi.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Pengamatan dengan observasi pertisipatif, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian, yang meliputi seluruh unsur-unsur implementasi analisis jabatan seperti bagan struktur keorganisasian yang menunjukkan masing-masing jabatan atau bidang.
2. Interview (wawancara), pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian, yaitu analis kepegawaian kepala kantor Kementrian Agama, staf dan pegawai. Adapun materi wawancara disesuaikan dengan masalah yang berhubungan dengan implementasi analisis jabatan dalam tata kelola kepegawaian di seksi Pendidikan Madrasah pada kantor Kementrian Agama Kelurahan Pooea Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.
3. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti; dokumen tentang bagaimana perkembangan kinerja pegawai setiap tahun, perkembangan jumlah pegawai serta dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.
4. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah dikumpul baik dari hal observasi, wawancara maupun dokumentasi agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan menggunakan *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Dikenal sebagai analisa tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu dimaksudkan untuk menyeleksi data dan memilih mana yang digunakan dalam proses analisa data.
2. Penyajian data (*data display*), untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termasuk berdasarkan keabsahannya. Data orisinil dianalisa, sedangkan yang tidak orisinil dipisahkan.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*), merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Dari penjelasan di atas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah melalui penelaahan, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dilakukan penafsiran-penafsiran sehingga mencapai sebuah kesimpulan yang autentik.

1. **Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunaka tiga macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Trianggulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir autentik sesuai masalah penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu, yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang belum valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.